

## BAB IV HASIL DAN ANALISIS

### HASIL

Table 4.1 Hasil Pencarian *Literature*

<b>Penulis dan tahun terbit</b>	<b>Desain, variabel, analisis</b>	<b>Sample, instrument</b>	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>Ringkasan hasil</b>
(Prasasti & Santoso, 2017)	Kualitatif	Observasi	Mengetahui keamanan dan kerahasiaan rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Soehadi Prijonegoro Sragen	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan rekam medis ditinjau dari berbagai faktor yaitu faktor internal, semua komponen sudah aman yaitu tinta, kertas dan map dan keamnan rekam medis dan ditinjau dari faktor eksternal semua komponen belum aman yaitu pihak lain yang tidak berwenang, gempa bumi, debu, serta serangga dan hama merusak lainnya
(Sandika & Ernianita, 2019)	Kualitatif	Wawancara, dokumentasi dan observasi	Untuk menganalisa kerahasiaan rekam medis berdasarkan hak akses ruang filing rawat jalan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek manaejemen yang mempengaruhi kurang terjaganya kerahasiaan dokumen rekam medis adalah faktor <i>method</i> , <i>material</i> dan <i>machine</i>
<b>Penulis dan tahun terbit</b>	<b>Desain, variabel, analisis</b>	<b>Sample,instrumen</b>	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>Ringkasan hasil</b>

(Isnaeni, 2018)	Deskriptif	Wawancara dan table ceklist	Untuk mengetahui aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis diruang penyimpanan rekam medis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya ruang penyimpanan belum terjaga keamanannya karena ruang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan ini mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. SPO keamanan dan kerahasiaan sudah ada dibuat tetapi belum dilaksanakan dengan maksimal, yang mengakibatkan aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik.
<b>Penulis dan tahun terbit</b>	<b>Desain, variabel, analisis</b>	<b>Sample,instrumen</b>	<b>Tujuan penelitian</b>	<b>Ringkasan hasil</b>
(Nurazmi et al., 2020)	kualitatif menggunakan metode brainstorming	wawancara, observasi dan dokumentasi	Untuk mengetahui determinan keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis di Rumah Sakit X	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor karakteristik petugas terdiri dari tingkat pendidikan terakhir petugas SMA,umur petugas 32-38 tahun, dan jenis kelamin laki-laki. Faktor psikologi meliputi attitude seperti petugas masih makan dan minum, petugas medis lain keluar masuk, membuka dokumen rekam medis tanpa izin dan terdapat pembocoran isi dokumen rekam medis. Faktor motivasi meliputi petugas merasa puas dan

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sample,instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
(Eva Tri Wicahyanti, Maya Weka Santi, 2020)	Deskriptif	Pedoman wawancara dan alat perekam audio serta lembar checklist	Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis di ruang <i>filing</i> Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr.Muhammad Iidrem Medan Tahun 2018	kompetitif dalam bekerja. Faktor organisasi meliputi penghargaan berupa pujian dan kepemimpinan belum dilakukan pemberian petunjuk pergantian dokumen rekam medis yang hilang. Hasil brainstorming yang menjadi penyebab utama yaitu tingkat pendidikan petugas yang masih rendah yaitu SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan dokumen rekam medis sudah sebagian sesuai dengan teori.

Sumber: Hasil Pencarian *Literature*

### A. ANALISIS

#### 1. Faktor-Faktor Pelaksanaan Dalam Menjaga Keamanan Rekam Medis di Ruang *Filing* Dari Berbagai Jurnal

Jurnal 1 (Prasasti & Santoso, 2017) dengan judul Keamanan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menjaga keamanan rekam medis di ruang *filing* pelaksanaannya didasari oleh beberapa faktor yaitu, dari segi keamanan berkas rekam medis dari bencana kebakaran sudah terlindungi, sudah terdapat alat pemadam kebakaran atau APAR (Alat pemadam Api Ringan) dan alat pendeteksi

api atau asap (*fire smoke detector*), rutin dilakukan pengecekan sekering listrik di ruang penyimpanan berkas rekam medis, sudah terdapat peraturan dilarang merokok di ruang penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, sehingga ruang penyimpanan berkas rekam medis bersih dari puntung rokok dan terkait pengendalian serangga yang dapat merusak fisik berkas, tidak ada penyemprotan racun serangga di ruang penyimpanan berkas dan sudah terdapat peringatan di pintu ruang penyimpanan berkas rekam medis bahwa selain petugas dilarang masuk, tetapi masih ada pihak lain yang tidak berkewenangan masuk ruang penyimpanan berkas rekam medis.

Jurnal 2 (Sandika & Ernianita, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan rekam medis di ruang *filing* pelaksanaannya didasari oleh beberapa faktor yaitu, sistem penyimpanan menggunakan sistem sentralisasi, penomoran menggunakan sistem penomoran langsung serta untuk proses peminjaman dokumen rekam medis sudah menggunakan buku ekspedisi.

Jurnal 3 (Isnaeni, 2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan rekam medis di ruang *filing* pelaksanaannya didasari oleh beberapa faktor yaitu, konstruksi bangunan ruang rekam medis sudah terbuat dari tembok permanen, suhu ruangan dan kelembaban sudah baik, akan tetapi aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis belum terjaga dengan baik karena ruang penyimpanan belum terjaga keamanannya hal ini dikarenakan ruang yang sempit, pintu tidak terkunci, petugas dari bagian lain dapat masuk ke ruang penyimpanan. Keadaan ini mengakibatkan rekam medis mudah hilang, isi rekam medis tercecer, dan bocornya kerahasiaan rekam medis oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. SPO keamanan dan kerahasiaan sudah ada dibuat tetapi

belum dilaksanakan dengan maksimal.

Jurnal 4 (Nurazmi et al., 2020) dengan judul Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RS X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum ada faktor pelaksanaan keamanan rekam medis yang dapat menjaga berkas rekam medis, hal ini dapat dilihat dari masih ditemukannya informasi yang berkaitan dengan kondisi dan tindakan pasien yang bocor, masih banyak petugas lain yang keluar masuk ruang *filing* yang tujuannya sekedar menumpang lewat menuju poli atau menuju ruang rawat inap, hal ini terjadi karena pintu yang tidak selalu dikunci oleh petugas *filing*.

Jurnal 5 (Eva Tri Wicahyanti, Maya Weka Santi, 2020) dengan judul Analisis Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Hak Akses Ruang *Filing* Rawat Jalan Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 faktor yang digunakan untuk menganalisa kerahasiaan di ruang *filing*, hanya terdapat satu faktor yang mendukung keamanan rekam medis di ruang *filing* yaitu faktor machine atau alat. Pada ruang *filing* sudah dilengkapi dengan *finger print*.

## 2. Kerahasiaan Ruang Penyimpanan Rekam Medis

Jurnal 1 (Prasasti & Santoso, 2017) dengan judul Keamanan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan Berkas Rekam Medis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum terjaga dengan baik, sudah terdapat petugas distribusi, tetapi petugas distribusi hanya mengantarkan berkas rekam medis ke poliklinik awal yang dituju oleh pasien, sementara pasien yang akan melakukan konsultasi ke poliklinik lain atau akan melakukan pemeriksaan lanjutan di fasilitas penunjang, berkas rekam medisnya dibawa sendiri oleh pasien, sehingga kerahasiaanya belum terjaga dengan baik.

Jurnal 2 (Sandika & Ernianita, 2019) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan Berkas Rekam Medis di ruang *filing* belum juga sepenuhnya terjaga kerahasiaannya dikarenakan masih ada kehilangan dokumen rekam medis yang disebabkan oleh dokumen tersebut dibawa pulang oleh pasien.

Jurnal 3 (Isnaeni, 2018) dengan judul Tinjauan Aspek Keamanan Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan Berkas Rekam Medis di ruang penyimpanan Rumah Sakit Bhakti Mulia sudah terjaga dengan baik sesuai dengan peraturan dan perundangan. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan rekam medis untuk kepentingan kesehatan pasien, memenuhi aparaturnya penegak hukum, untuk kepentingan pasien sudah sesuai dengan peraturan perundangan dan pimpinan rumah sakit bertanggungjawab atas hilangnya rekam medis, rusak, pemalsuan dan/atau penggunaan oleh badan yang tidak berhak terhadap rekam medis.

Jurnal 4 (Nurazmi et al., 2020) dengan judul Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang *Filing* RS X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan di ruang *filing* RS X kurang terjaga, karena masih ada informasi yang berkaitan dengan kondisi dan tindakan pasien yang bocor serta masih ditemukannya dokumen rekam medis yang hilang karena keterlambatan pengembalian dan tidak ditemukannya pelacakan yang biasanya dipinjam oleh poli atau mahasiswa penelitian.

Jurnal 5 (Eva Tri Wicahyanti, Maya Weka Santi, 2020) dengan judul Analisis Kerahasiaan Rekam Medis Berdasarkan Hak Akses Ruang *Filing* Rawat Jalan Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerahasiaan dokumen rekam medis di ruang *filing* Di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang masih kurang terjaga karena tidak semua petugas *filing* rawat jalan

memahami dan mengetahui isi dari SOP dan buku pedoman pelayanan rekam medis, belum adanya buku kunjungan ruang *filing* serta penggunaan *finger print* yang belum maksimal.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta